

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas tentang Efektivitas Perizinan Berbasis Online di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indramayu Tahun 2018 penjelasan singkat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. **Prosedur**

DPMPTSP Kabupaten Indramayu sudah membuat alur dan persyaratan perizinan online untuk mudah dilakukan oleh masyarakat. SOP tentang perizinan online pun sudah dibuat dengan jelas. Tetapi masih banyak masyarakat yang datang ke Kantor DPMPTSP Kabupaten Indramayu untuk melakukan perizinan. Penyebabnya adalah masih minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tentang teknologi, ketidak tahuan masyarakat tentang adanya perizinan berbasis online dan ada masyarakat masih belum ingin untuk melakukan perizinan secara mandiri. Perizinan online menuntut masyarakat untuk mandiri karena masyarakat harus melakukan pengisian data dan upload persyaratan secara individu.

2. **Waktu**

Sesuai dengan SOP perizinan online bahwa waktu maksimal dalam proses pembuatan perizinan online adalah 7 hari kerja dengan syarat

masyarakat sudah melengasi semua persyaratan dengan baik. Tidak ada masyarakat yang mengeluh akan proses perizinan online lebih lama dari waktu yang sudah ditentukan.

3. Retribusi

Perizinan online memiliki 2 perizinan yang memiliki retribusi yaitu perizinan trayek dan izin mendirikan bangunan. Sejak 2 Desember 2019, masyarakat harus membayar retribusi perizinan di Bank Jabar Banten. Sejak adanya perizinan online, masyarakat sudah tidak mengalami adanya pungutan diluar retribusi yang telah ditentukan.

4. Produk pelayanan

Surat izin memiliki tandatangan digital dan QRcode tanda bahwa surat tersebut adalah legal. DPMPTSP Kabupaten Indramayu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan bukti pada tahun 2018 ada peningkatan dalam nilai IKM.

5. Sarana prasaran

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh DPMPTSP Kabupaten Indramayu masih kurang. Sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat kurang optimal. Selain itu juga minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki menghadirkan rasa kurang nyaman kepada masyarakat.

6. Pegawai

DPMPTSP Kabupaten Indramayu masih mengalami kekurangan SDM baik dalam skala jumlah dan kredibilitas. Sedikitnya jumlah SDM

yang dimiliki mengakibatkan proses perizinan online sedikit lambat walaupun tidak pernah melebihi batas yang sudah ditentukan. Masih kurangnya pegawai yang memahami tentang teknologipun menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi.

Dari pemaparan diatas maka dapat dikerucutkan menjadi 2 bagian, yaitu variable yang sudah efektif dan variable yang belum efektif sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Kesimpulan Efektivitas Perizinan Online DPMPTSP Kabupaten Indramayu 2018

NO	EFEKTIV	BELUM EFEKTIV
1	Waktu	Prosedur
2	Retribusi	Sarana prasarana
3	Produk pelayanan	Pegawai

Dari table diatas dapat dilihat bahwa variable yang sudah efektif melingkupi variable waktu, retribusi dan produk pelayanan. Sedangkan variable yang belum efektif adalah variable prosedur, sarana prasarana serta pegawai. Maka dapat disimpulkan bahwa perizinan berbasis online di DPMPTSP Kabupaten Indramayu masih belum efektif.

4.2 Saran

Melihat pemaparan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk efektivitas perizinan online lebih baik kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi tentang perizinan berbasis online secara menyeluruh dan dapat diikuti oleh semua masyarakat.
2. Memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana yang ada untuk meningkatkan kualitas pelayanan perizinan online.

Menambah jumlah SDM dan memberikan pelatihan kepada pegawai DPMPTSP Kabupaten Indramayu agar dapat mengimplementasikan perizinan online dengan baik.